BAB 1

PENDAHULUAN

* 1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu hak asasi manusia dan salah satu unsur  
kesejahteraan yang harus diwujudkan dalam pelaksanaannya berdasarkan prinsip non-  
diskriminatif, partisipatif dan berkelanjutan. Menurut Undang-Undang Republik  
Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan yaitu setiap kegiatan atau serangkaian  
kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk  
memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan  
penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh  
pemerintah dan/atau masyarakat. Salah satu sarana kesehatan untuk melaksanakan  
upaya kesehatan adalah Apotek.

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik  
kefarmasian oleh apoteker. Pelayanan kefarmasian dapat berupa pelayanan langsung  
dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan  
maksud untuk mencapai hasil pengobatan yang baik dan meningkatkan mutu  
kehidupan pasien (Permenkes 73, 2016). Dalam mengelola apotek dibutuhkan seorang  
apoteker pengelola apotek (APA) yang tidak hanya mampu dari segi teknis  
kefarmasian tapi harus mampu menguasai aspek manajemennya (Anief, 2005).  
Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah  
mengucapkan sumpah jabatan apoteker. Apoteker sebagai penanggungjawab  
kefarmasian di apotek, bertugas mengawasi pelayanan resep, mengawasi pelayanan  
resep, mengawasi mutu obat yang dijual dan memberikan Pelayanan Informasi Obat  
(PIO), sehingga dapat menghindarkan masayarakat dari kesalahgunaan obat dan  
penyalahgunaan obat. Untuk dapat melaksanakan tanggung jawabnya, maka apoteker  
harus mempunyai pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang tinggi Sebagai  
tenaga profesional di apotek, Apoteker memiliki peran yang sangat penting dalam  
melaksanakan pelayanan kesehatan, terutama dalam bidang kefarmasian. Untuk dapatmempersiapkan calon apoteker yang memiliki dedikasi tinggi yang mampu  
memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan dapat mengelola apotek  
dengan baik. Selain penguasaan teori ilmu kefarmasian dan apotek, calon apoteker juga perlu dibekali dengan pengalaman praktek kerja secara langsung di apotek.

Berdasarkan hal tersebut, agar calon Apoteker dapat mengetahui dan melihat  
secara langsung pengelolaan suatu Apotek serta melihat tugas dan peran APA dalam  
melaksanakan pelayanan kefarmasian secara profesional sesuai dengan peraturan  
perundang-undangan dan kaidah-kaidah profesi yang berlaku, maka Program Studi  
Profesi Apoteker memberikan kesempatan kepada para calon Apoteker untuk  
melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPPA) di Apotek, yang salah satunya adalah Apotek Timoti. Maka dengan adanya PKPPA tersebut, diharapkan para calon Apoteker dapat mengenal, mengerti, serta menghayati peran dan tanggung jawab seorang Apoteker di apotek, selain itu juga dapat menambah pengetahuan serta  
meningkatkan keterampilan dalam pekerjaan kefarmasiaannya.

* 1. Tujuan Kegiatan

PKPA di apotek bertujuan untuk :

1. Memahami peran, fungsi dan tanggung jawab apoteker terkait pekerjaan  
   kefarmasian di apotek.
2. Memahami permasalahan apotek dan mampu mengelola apotek secara  
   Profesional sesuai dengan peraturan perundangan-undangan dan kaidah-  
   kaidah profesi yang berlaku.
3. Meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dan memberikan  
   pelayanan informasi obat kepada pasien.
   1. Manfaat Kegiatan

Manfaat pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPPA) di Apotek bagi  
calon Apoteker adalah dapat mengetahui dan melihat secara langsung peran dan tugas  
Apoteker Penanggung Jawab Apotek (APA), organisasi dan manajerial yang  
berlangsung di Apotek serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan calon  
Apoteker dalam pelayanan kefarmasian (pharmaceutical care) di Apotek.

* 1. Pelaksanaan Kegiatan

Tempat pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Timoti yang  
beralamat di Jl.Sisimangaraja No. 53B Teladan Barat Kec. Medan Kota. Sumatera  
utara. Praktek kerja dimulai pada tanggal 19 Agustus sampai dengan 27 September  
2024, dengan jadwal kerja pada hari senin sampai Sabtu yang terbagi dua shift kerja  
yaitu pagi pada jam 08.00 WIB - 16.00 WIB dan shiftsore pada jam 14.00 - 22.00  
WIB.